

## **BAB VI**

### **PENDEKATAN PERANCANGAN**

#### **6.1 Pendekatan Konsep**

Pendekatan konsep yang ditetapkan untuk perancangan Resort terletak pada konsep bangunan dan material yang akan digunakan pada resort. Bangunan ini memiliki kegiatan utama yaitu sebagai tempat beristirahat sehingga memerlukan ruangan yang memenuhi kebutuhan kenyamanan visual maupun termal untuk pengunjung. Untuk mencapai kebutuhan kenyamanan visual dan termal para pengunjung perlu memperhatikan cahaya matahari, kelembaban udara, arah angin dan vegetasi. Dengan penjabaran tersebut maka pendekatan yang digunakan pada resort menggunakan pendekatan arsitektur ekologis karena dalam perancangan dapat mengurangi dampak lingkungan yang kurang baik, meningkatkan kenyamanan manusia dengan efisiensi, dan pengurangan sumber energi yang berlebihan dan pengolahan limbah dalam bangunan.

#### **6.2 Uraian Interpretasi dan Elaborasi Teori Pendekatan Desain**

##### **6.2.1 Interpretasi Arsitektur Ekologis**

Arsitektur ekologis merupakan perancangan bangunan sebagai kebutuhan kehidupan manusia dalam hubungan timbal balik dengan lingkungan alamnya. Arsitektur yang memperhatikan kesehatan penghuni, memanfaatkan energi surya, konstruksi yang memperhatikan pembangunan alam, serta pembangunan berkelanjutan. Arsitektur ekologis juga mengandung dimensi lain seperti waktu, lingkungan alam, sosial-budaya, ruang, serta teknik bangunan.

##### **6.2.2 Konsep Ekologis dalam Arsitektur**

Konsep ekologis merupakan konsep penataan lingkungan dengan memanfaatkan potensi atau sumberdaya alam dan penggunaan teknologi yang ramah lingkungan. Pola perencanaan dan perancangan Arsitektur Ekologis adalah sebagai berikut:

1. Elemen – elemen arsitektur mampu memberikan perlindungan terhadap sinar panas, angin dan hujan.

2. Intensitas energi yang terkandung dalam material yang digunakan saat pembangunan harus seminimal mungkin, dengan cara
  - a. Memperhatikan iklim daerah setempat
  - b. Minimalisasi sumber energi yang tidak dapat diperbaharui.
  - c. Penggunaan bahan bangunan yang dapat dibudidayakan dan menghemat energi.
  - d. Pembentukan siklus yang utu antara penyediaan dan pembuangan bahan bangunan, energi, atau limbah dihindari.

### **6.3 Penerapan Pendekatan Desain pada Rancangan**

Beberapa konsep yang akan direncanakan pada bangunan Resort di Pantai Sarangan Gunungkidul, antara lain:

- a. Penggunaan material bangunan yang bersifat ramah lingkungan seperti, bambu, kayu, ijuk, dan sebagainya
- b. Penghematan energi dengan memanfaatkan energi alam dengan adanya bukaan/jendela pada bangunan resort agar mendapatkan penghawaan alami dan mendapat sinar matahari.
- c. Penghematan energi dengan penggunaan lampu LED disemua lampu yang terdapat pada resort.
- d. Orientasi bangunan dihadapkan pada keindahan visual yang terdapat pada pantai sarangan.
- e. Memperhatikan tatanan ruang didalam tapak supaya tiap ruangan memiliki aksesibilitas dan sirkulasi yang tepat.
- f. Pemanfaatan vertical garden sebagai secondary skin agar penyerapan karbondioksida dapat diminimalisir pada bangunan resort.
- g. Pengolahan limbah manusia pada resort untuk diolah kembali menggunakan Biofilter agar menghasilkan air yang dapat dimanfaatkan kembali.